

Perancangan *Buen Art Center* di Penajam Paser Utara dengan Pendekatan Ikonik pada Bentuk Bangunan

Nurzakiyah¹, Suci Ramadhani², dan Ika Ratniarsih³
Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan - ITATS¹²³
e-mail: nrzakiaa1611@gmail.com, suci.r@itats.ac.id

ABSTRACT

The Penajam area is a district located in Penajam Paser Utara, East Kalimantan with 110,240 inhabitants and a total area of 3,333.06 km² in 2002. As long as North Penajam Paser was established, there was not a single Art Center building, and many festivals were often held in Penajam such as the Nondoï Festival, Belian traditional festival, Serambi Nusantara. So this design aims to create an Arts Center that will accommodate artistic activities in North Penajam Paser. The Buen Art Center was planned using an architectural approach that designs a building using data and social habits of a place, and something that is associated with an "icon" or "Vocal Point" in the form of a building. This art center building is located on Coastal Road Km.9 Nipah-Nipah, Penajam District, North Penajam Paser Regency, East Kalimantan Province. In applying the shape of this building, the concept of shape is used by applying a shape that resembles a ship when seen from the front view and the building will look like sea waves when seen from the right side view and also the left side view. From the results of this design, it is hoped that the results of the Buen Art Center design can become a place that can accommodate art activities and all activities connected to art, art activities and all art activities as well as preserving and introducing people inside and outside the region about North Penajam Paser art.

Keywords: Art Center, Buen, Arts, North Penajam Paser, Planning

ABSTRAK

Daerah Penajam yang merupakan Kabupaten yang terletak di Penajam Paser Utara Kalimantan Timur dengan 110.240 jiwa penduduk dan luas wilayah total 3.333,06 km² tahun 2002. Selama Penajam Paser Utara berdiri, belum ada bangunan *Art Center*, dengan banyaknya festival yang diadakan di Penajam seperti Festival Nondoï, Festival adat Belian, dan Serambi Nusantara. Jadi Perancangan ini bertujuan untuk membuat Pusat Seni yang akan mewadahi aktivitas seni yang ada di Penajam Paser Utara. *Buen Art Center* ini direncanakan dengan menggunakan pendekatan arsitektur yang merancang sebuah bangunan menggunakan data dan kebiasaan sosial pada suatu tempat, dan sesuatu yang dikaitkan dengan suatu "ikon" atau "Vocal Point" yang berupa bentuk bangunan. Bangunan *Art center* ini terletak di jalan Coastal Road Km.9 Nipah-Nipah, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur. Pada penerapan bentuk bangunan ini menggunakan konsep bentuk dengan menerapkan bentuk yang menyerupai kapal jika terlihat dari tampak depan dan bangunan akan terlihat seperti gelombang air laut saat terlihat dari tampak samping kanan dan juga tampak samping kiri. Dari hasil rancangan ini diharapkan hasil rancangan *Buen Art Center* dapat menjadi tempat yang dapat mewadahi kegiatan seni dan segala aktifitas yang terhubung dengan seni, kegiatan seni dan segala aktifitas seni serta melestarikan serta mengenalkan pada masyarakat dalam maupun luar daerah tentang seni Penajam Paser Utara.

Kata kunci: *Art Center, Buen, Kesenian, Penajam Paser Utara, Perencanaan*

PENDAHULUAN

Kesenian yang ada di kabupaten Penajam Paser Utara mempunyai keunikan tersendiri. Hal ini dikarenakan daerah ini merupakan kabupaten baru yang masih mempunyai ikatan budaya yang kuat dengan kabupaten induknya yaitu Kabupaten Paser. Kebanyakan penduduk di kabupaten

ini berasal dari suku Paser. Namun kabupaten yang sebagian terletak di sepanjang pantai ini juga menjadi daerah tujuan bagi daerah lainnya yaitu masyarakat pendatang asal Sulawesi. Perpaduan budaya pendatang dan masyarakat adat di kawasan ini merupakan bentuk budaya di wilayah Penajam. Apalagi Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki keterkaitan sejarah dengan Balikpapan, Kutai Kartanegara, dan Paser.[1] *Art center* merupakan bangunan yang dibangun dengan fungsi yang biasa dipergunakan untuk mewadahi aktifitas seni seperti seni pertunjukan dan seni budaya contohnya seni tari tradisional, seni musik tradisional, alat tradisional, kain batik tradisional yang berasal dari Penajam Paser utara, tempat ini akan berfungsi sebagai wadah sarana untuk mengenalkan budaya tradisional pada masyarakat dalam daerah maupun pendatang.[2]

Tetapi karena belum adanya bangunan *Art center* di Penajam Paser Utara dan Kabupaten Penajam Paser Utara belum memiliki sarana khusus begitupun dengan kurangnya fasilitas untuk menunjang kegiatan seni yang dapat mewadahi pengembangan kreatifitas, penyaluran ekspresi, dan aktifitas seni bagi penduduknya serta sebagai wadah untuk mempromosikan seni dan budaya khas Kabupaten Penajam. Fasilitas yang ada sekarang Lokasinya di Jalan *Coastal Road* masih berupa bangunan serba guna yang biasa hanya digunakan sebagai tempat ritual Adat Belian di bagian belakang site, oleh karena itu diperlukan sarana sebagai pusat pengembangan dan pelestarian seni bagi para pelaku dan penikmatnya di bagian depan *site*.

Menggunakan tema arsitektur ikonik dengan tujuan menonjolkan ciri khas dari Kalimantan Timur khususnya Penajam Paser Utara Perancangan penggunaan pendekatan ini didasarkan pada tujuan rancangan yang berfokus pada fasad dan bentuk bangunan, serta mampu merepresentasikan tradisi pada bangunan sehingga dapat menumbuhkan karakter dan citra bangunan tersebut terlihat lebih menonjol dari segi fasad dan bentuk bangunan, mudah dilihat dan dikenali oleh masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

Penajam paser utara adalah sebuah kabupaten yang terletak di provinsi Kalimantan Timur yang merupakan kabupaten dari pemekaran Kabupaten Paser yang secara resmi. Penajam Paser Utara memiliki potensi seni yang sangat menarik dan layak dilestarikan sebagai daya tarik dari daerah tersebut.[3] Penajam Paser Utara memiliki berbagai macam kesenian yang sangat unik seperti pada tradisional seni tari, batik yang terdapat pada kalimantan timur yang memiliki nilai budaya dan sejarah besar. [4]

Art Center merupakan sebuah sarana bangunan kesenian yang dibangun dengan tujuan tempat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan seni dan tempat yang digunakan untuk mewadahi segala aktifitas seni dan sebagai tempat mengenalkan kesenian terhadap masyarakat sekitar. *Art Center* yang merupakan bangunan yang memiliki fungsi untuk mewadahi berbagai macam pertunjukan seni, dan berfungsi sebagai ruang publik yang bertujuan untuk menghibur dan mengenalkan seni tradisional kepada pengunjung dari pertunjukan yang akan ditampilkan.[5]

Bentuk fasad pada bangunan merupakan aspek yang visual dari representasi maksud dari bangunan yang dibuat. Pada bentuk fasad bangunan yang akan digunakan untuk mewadahi kepentingan publik di daerah bangunan tersebut dibuat, dan pada bentuk fasad bangunan yang memiliki tiga dimensi. [6]

Arsitektur ikonik yang dijelaskan sebelumnya merupakan pendekatan yang mengarah pada pendekatan ikonik bertujuan menonjolkan tanda pada bangunan yang merupakan sebuah metode perancangan yang melalui tradisi atau kebiasaan dan adat-istiadat pada suatu tempat. Arsitektur ikonik dirancang dengan bertujuan memunculkan ikon yang menarik pada bangunan tetapi tetap memiliki nilai budaya yang jelas dari bangunan di daerah yang akan dibangun. [7]

Dalam arsitektur bentuk merupakan tampilan bangunan dengan bahan, warna, ruang dan tekstur. Pada bentuk bangunan menerapkan filosofi desain dan dapat merepresentasi bangunan berdasarkan dengan estetika bangunan. Ciri visual bangunan ini terdiri dari unsur-unsur yang terdapat pada bangunan. dan pada setiap unsur bangunan memiliki perannya masing-masing [8].

Bangunan ini menggunakan prinsip dasar arsitektur ikonik dengan bangunan yang memiliki skala yang besar dan memiliki arti yang mencerminkan daerah Penajam Paser Utara sehingga bangunan yang didesain dengan tampilan yang memiliki ciri khas dan ikon pada bangunan yang dirancang. Dengan bentuk fasad yang memiliki representasi dari seni dan budaya dari daerah Penajam, dengan penggunaan pendekatan yang didasarkan pada tujuan rancangan serta mampu merepresentasikan tradisi pada bangunan sehingga dapat menumbuhkan karakter dan citra bangunan tersebut terlihat lebih menonjol, mudah dilihat dan dikenali oleh masyarakat, sehingga memiliki daya tarik yang akan mengundang pengunjung untuk pergi ke bangunan *Art Center* yang akan dirancang.

METODE

Metode yang dilakukan adalah metode deskriptif dan metode kualitatif, untuk metode deskriptif pada Perancangan ini adalah sebuah rangkuman dan deskripsi yang terjadi saat ini dan mendukung dengan permasalahan yang dihadapi dengan melakukan pengumpulan data yang ada dengan pengumpulan dan analisis data.

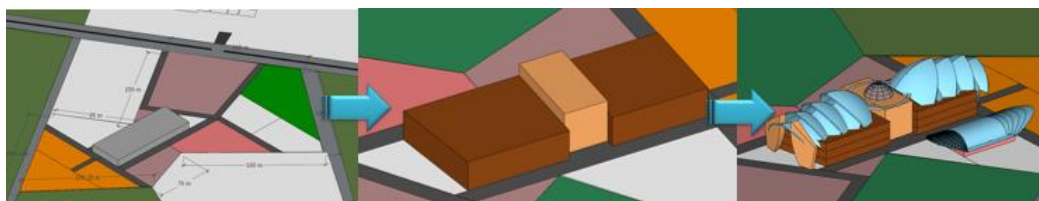
Sedangkan metode yang kedua adalah menggunakan metode kualitatif dimana pada metode ini dilakukan berdasarkan dengan logika dan argumentasi yang dilakukan dengan langkah-langkah ilmiah. Dilakukan dengan mengumpulkan studi literatur dan objek-objek studi banding berdasarkan dengan pendekatan tema serta survey yang dilakukan langsung di lapangan yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan data survey yang berhubungan dengan objek yang akan dikaji.

Kemudian data yang diperoleh dari proses metode deskriptif dan metode kualitatif dimana data yang diperoleh dari observasi di lapangan dan penelitian pustaka yang akan digunakan untuk melakukan diskusi dalam tahapan rancangan *Art Center*. Kemudian melakukan identifikasi masalah dalam perencanaan proses desain. Rancangan awal yang diuraikan dalam dokumen program meliputi kondisi analisis yang ada dan usulan kondisi yang akan direncanakan sesuai dengan konsep, ide atau pemikiran awal, termasuk proses penyelesaian masalahnya.

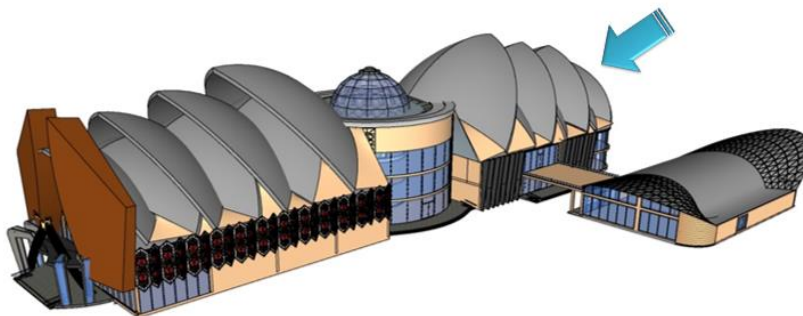
HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi Bentuk

Pada Transformasi bentuk ini konsep terbentuk dengan bentuk atap yang terinspirasi dari Penajam Paser Utara yang kaya akan laut, jadi bentuk atapnya terinspirasi dari bentuk kapal pada bagian depan dan gelombang air dan sentuhan ukiran pada sisi kanan dan kiri bangunan yang mencerminkan ukiran dari identitas Penajam Kalimantan Timur.



Gambar 1. Transformasi Desain Bentuk

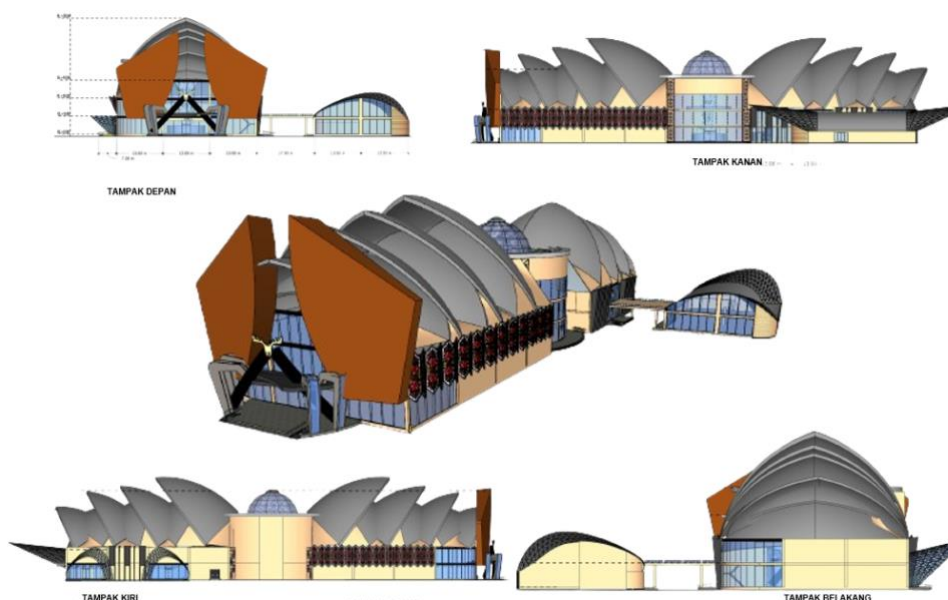


Gambar 2. Hasil Bentuk

Bangunan Buen *Art center* bertemakan Arsitektur ikonik dimana bangunan ini bertujuan memunculkan ciri khas dari Penajam Paser Utara yang terinspirasi dari bentuk kapal dimana kebiasaan masyarakat pada Penajam Paser Utara adalah nelayan jadi bangunan ini jika dilihat dari atap dan dari tampak samping akan berbentuk gelombang, sedangkan jika dilihat dari tampak depan akan berbentuk seperti kapal. Dan pada bagian samping kanan dan kiri terdapat ukiran kalimantan agar ciri khas pada bangunan lebih terlihat ciri khas Penajam Paser Utara.

Hasil Rancangan

Hasil akhir rancangan bangunan ini dapat dilihat pada penerapan Tema Arsitektur ikonik pada bangunan dapat dilihat dari bangunan yang berbeda dari bangunan lain, dari skala bangunan yang monumental, terdapat khas ukiran dan juga bentuk dari bangunan utama. Memberikan kesan bahwa bangunan tersebut merupakan bangunan *Art center* dan bangunan khas dari Penajam Paser Utara. Penerapan konsep bentuk ekspresif pada bangunan berani memunculkan nilai-nilai seni dari Penajam Paser Utara pada bentuk bangunan.



Gambar 3. Tampak Bentuk Fasad

Desain bentuk rancangan terdapat pada bentuk bangunan yang seperti kapal karena melihat dari kebiasaan masyarakat Penajam Paser Utara yang penduduknya adalah nelayan jadi bangunan ini berbentuk seperti kapal.

Pada bagian samping kanan dan kiri bangunan pada eksterior bangunan bahwa pada bagian depan bangunan didominasi oleh ukiran Dayak dan Penajam Kalimantan Timur. Agar pada bangunan lebih menampilkan kesan bentuk yang ekspresif, dan mencerminkan bahwa bangunan tersebut merupakan bangunan dari Penajam Paser Utara, dapat dilihat pada fasad gambar eksterior fasad *secondaryskin* yang merepresentasikan tameng Dayak dengan ukiran Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Mengenai material yang digunakan adalah *aluminium composit panel (ACP)* dengan material rangka hollow sebagai pengikat dan baut dynabolt sebagai baut yang akan digunakan untuk mengikat rangka pada *Acp(Aluminium Composit Panel)* dan dinding balok dan kolom eksterior .

Material *Aluminium Composit Panel(ACP)* merupakan bahan percampuran antara plat aluminium dan bahan *composite*. Yang dapat digambarkan sebagai panel datar yang berasal dari bahan non-aluminium berupa bahan polythlene yang menjadi satu diantara dua lembaran aluminium. Yang merupakan lembaran kaku yang kuat, namun memiliki bahan yang relative ringan. Metode pemasangan *secondaryskin* pada fasad ini adalah dengan cara mengaplikasikan rangka hollow dan membuat rangka kemudian direkatkan dengan baut *dynabolt* agar membentuk rangka yang dapat menempel pada dinding dan *Aluminium Composit Panel*.



Gambar 4. Hasil Akhir Bentuk Rancangan

KESIMPULAN

Pada perancangan Buen Art Center di Penajam Paser Utara dengan pendekatan ikonik pada bentuk bangunan dapat disimpulkan bahwa bangunan ini dibuat karena belum memiliki bangunan *Art Center* di Penajam Paser Utara dengan banyaknya festival yang sering diadakan selama ini acara tersebut tidak memiliki tempat dan hanya menggunakan lapangan yang tidak terpakai, sehingga Penajam Paser Utara memang membutuhkan bangunan untuk mewedahi segala kegiatan yang berhubungan dengan kesenian, maka *Art Center* dirancang untuk menjadi pusat kesenian yang menampung kegiatan berkesenian masyarakat Penajam Paser Utara.

Bangunan *Buen Art Center* ini terletak di jalan Coastal Road Km.9 Nipah-Nipah, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur. Pendekatan Tema Arsitektur ikonik yaitu dengan prinsip skala yang besar dan desain yang unik, penerapan tema terhadap desain tatanan lahan yaitu meletakkan bangunan utama pada tengah site yang akan menjadi pusat dan ikon pada lahan, yang menjadikan bangunan utama sebagai pusat orientasi, untuk penerapan pada bentuk yaitu ekspresif yang terinspirasi dari kebiasaan masyarakat yang

mayoritas nelayan dengan bentuk bangunan ibarat sebuah kapal dan gelombang laut. Pada penerapan mikro konsep bentuk, merepresentasikan bangunan berbentuk seperti kapal jika terlihat dari tampak depan bangunan dan berbentuk seperti gelombang air laut jika dilihat dari tampak kanan dan kiri bangunan. Hasil rancangan ini diharapkan dapat mewadahi aktifitas seni tradisional di Penajam Paser Utara, melestarikan, serta mengenalkan pada Masyarakat dalam maupun luar daerah mengenai seni tradisional Penajam Paser Utara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya tulisan ini penulis mengucapkan terimah kasih kepada pihak yang membantu dalam pengerjaan tugas akhir Arsitektur ini, untuk kedua orang tua, dosen pembimbing I Ibu Suci Ramadhani. ST. MT, dan dosen pembimbing II Ibu Ir. Ika Ratniarsih. M.T yang telah meluangkan waktu dalam mempri masukan dan saran ketikua Tugas Akhir ini sedang berlangsung. Terimah Kasih sebesar-besarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. N. Aka, S. Buen, B. Khas, K. Penajam, P. Utara, and K. Timur, "Batik Sekar Buen: Batik Khas Kabupaten Penajam Paser Utara Kalimantan Timur, Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara," *Pros. Semin. Nas. Ind. Kerajinan dan Batik IV 2022*, pp. 1–10, 2022, [Online]. Available: <https://proceeding.batik.go.id/index.php/SNBK/article/view/200%0Ahttps://proceeding.batik.go.id/index.php/SNBK/article/download/200/132>
- [2] M. Elina, M. Murniati, and D. Darmansyah, "Pengemasan Seni Pertunjukan Tradisional Sebagai Daya Tarik Wisata di Istana Basa Pagaruyung," *Panggung*, vol. 28, no. 3, 2018, doi: 10.26742/panggung.v28i3.475.
- [3] F. Rismiyati, P. Silano, J. P. Ayu, L. Imanez, and V. Octavani, "Rekomendasi Pengembangan Desa Wisata di Penajam Paser Utara berbasis Focus Group Discussion dan Baseline survey," *J. Ilm. Pariwisata*, vol. 28, no. 3, pp. 279–295, 2023, [Online]. Available: <https://jurnalpariwisata.stptrisakti.ac.id/index.php/JIP/article/view/1764>
- [4] A. Mustikawati, "Jejak Budaya Penajam Paser Utara Dalam Cerita Asal Usulnya," *LOA J. Ketatabahasa dan Kesusastraan*, vol. 14, no. 1, p. 45, 2019, doi: 10.26499/loa.v14i1.1974.
- [5] R. T. Nabila and W. Masrul, "Perancangan Contemporary Art Center Di," vol. 11, no. 1, pp. 1–10, 2024.
- [6] A. S. Hakim and A. Syoufa, "Penerapan Prinsip Arsitektur Modern Pada Bentuk Dan Material Fasad Bangunan Komersial (Studi Kasus : Mal Ciputra Tangerang)," *PURWARUPA J. Arsit.*, vol. 8, no. 1, p. 65, 2024, doi: 10.24853/purwarupa.8.1.65-74.
- [7] G. D. Rahayu, E. S. Sardiyarso, and S. Handjajanti, "Konsep Arsitektur Ikonik Pada Gedung Sekretariat Asean Di Kebayoran Baru," *Vitr. J. Arsit. Bangunan dan Lingkung.*, vol. 10, no. 2, p. 95, 2021, doi: 10.22441/vitruvian.2021.v10i2.002.
- [8] R. P. Khasbi and A. D. Susanti, "Kajian Bentuk Dan Fasad Bangunan Sebagai Landmark Kawasan Kota," *J. Arsit. Kolaborasi*, vol. 2, no. 1, pp. 38–48, 2022, doi: 10.54325/kolaborasi.v2i1.25.